



PANDUAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH

**PROGRAM STUDI
D3-FARMASI**



**POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES GORONTALO
2018**

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan panduan bagi mahasiswa Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah sebagai salah satu kegiatan akademik yang wajib dilakukan. Selain itu, panduan ini disusun berdasarkan beberapa rujukan yang dimodifikasi, sehingga menghasilkan suatu pedoman yang digunakan untuk kalangan sendiri dengan tujuan membantu mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas akhir.

Penyusunan buku ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan buah pikiran dan tenaga dalam pembuatan panduan ini. Selanjutnya, untuk menyempurnakan Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, maka kritik, saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo.

Gorontalo, 2018
KETUA PROGRAM STUDI,

Zulfiayu, S.Si, M.Si, Apt
NIP. 19750808200012 2 004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
SK DIREKTUR TENTANG PENETAPAN PANDUAN PENYUSUNAN KTI PRODI D3 FARMASI POLTEKKES KEMENKES GORONTALO	vi
BAB. I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB. II KETENTUAN UMUM	3
A. Pengertian dan Bobot Karya Tulis Ilmiah	3
B. Persyaratan Penyusunan KTI	3
C. Bentuk KTI	4
D. Prosedur pelaksanaan	4
E. Pembimbing, Proses Bimbingan dan Dewan Penguji KTI	5
F. Prosedur Pelaksanaan KTI	7
G. Prosedur Pasca Seminar Proposal KTI	7
H. Prosedur Pasca Seminar dan Ujian KTI	8
BAB. III PROPOSAL DAN LAPORAN HASIL KTI	9
A. Proposal KTI	9
B. Laporan Hasil (KTI)	17
BAB. IV SISTEMATIKA PENULISAN	23
A. Bahan dan Ukuran	23
B. Pengetikan	23
C. Tabel dan Gambar	26
D. Bahasa	27
E. Penulisan Nama	28
F. Catatan Kaki, Istilah Baru dan Kutipan	29

BAB. V PENILAIAN DAN PENGUMUMAN HASIL SEMINAR PROPOSAL, SEMINAR HASIL DAN UJIAN AKHIR KTI.....	30
A. Penilaian Seminar Proposal dan KTI.....	30
B. Pengumuman Hasil Ujian Akhir KTI.....	32
BAB. VI KODE ETIK, SANKSI DAN TATA TERTIB PENYUSUNAN KTI.....	34
A. Kode Etik Penyusunan KTI.....	34
B. Sanksi.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian
- Lampiran 2a. Contoh Halaman Persetujuan sebelum Seminar Usulan Penelitian
- Lampiran 2b. Contoh Halaman Persetujuan setelah Seminar Usulan Penelitian
- Lampiran 3. Contoh Cara Penulisan Referensi
- Lampiran 4. Contoh Penulisan Daftar Pustaka
- Lampiran 5. Contoh Sampul Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 6a. Contoh Persetujuan Karya Tulis Ilmiah Sebelum Seminar Hasil
- Lampiran 6b. Contoh Persetujuan Karya Tulis Ilmiah setelah Seminar Hasil
- Lampiran 6c. Contoh Persetujuan Karya Tulis Ilmiah setelah Ujian Sidang
- Lampiran 7a. Contoh Biodata Penulis Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 7b. Contoh Pernyataan
- Lampiran 8a. Contoh Daftar Isi untuk Usulan Penelitian
- Lampiran 8b. Contoh Daftar Isi untuk Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 9. Contoh Penulisan Daftar Tabel
- Lampiran 10. Contoh Penulisan Daftar Gambar
- Lampiran 11. Contoh Daftar Lampiran
- Lampiran 12. Contoh Penulisan Abstrak
- Lampiran 13. Contoh Kerangka Konsep
- Lampiran 14. Contoh penulisan judul, sub judul, sub anak judul dan sub anak sub judul
- Lampiran 15. Contoh Pembuatan Tabel
- Lampiran 16. Contoh Kutipan Diawali dengan Pengantar
- Lampiran 17. Format Lembar Konsultasi
- Lampiran 18a. Format Penilaian Bimbingan KTI
- Lampiran 18b. Format Penilaian Seminar Proposal KTI
- Lampiran 18c. Format Penilaian Seminar Hasil KTI



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN GORONTALO

Jl. Taman Pendidikan No. 36 Kota Gorontalo Telp : 0435-827193 Fax : 0435-827182

Web: www.poltekkesgorontalo.ac.id E-mail : poltek_gorontalo@yahoo.co.id



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES GORONTALO
Nomor : HK.02.03/PG.1/23332/ 2018

T E N T A N G

PENETAPAN PANDUAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH
PRODI D3 FARMASI POLITEKNIK KESEHATAN GORONTALO
TAHUN 2018

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES GORONTALO

MENIMBANG : 1. Bahwa dalam rangka upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya, perlu dipersiapkan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi profesional, kreatif dan inovatif,.

2. Bahwa untuk memenuhi tuntutan tersebut pada butir 1, perlu didukung dengan proses pembelajaran yang berkualitas dan berbagai sarana penunjang termasuk berbagai peraturan yang berlaku.

3. Bahwa untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan di Prodi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Gorontalo maka salah satu acuan yang digunakan adalah panduan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

4. Bahwa untuk legalitas dan tertibnya penggunaan panduan penyusunan Karya Tulis Ilmiah tersebut pada butir 3 diatas, maka perlu ditetapkan dengan satu surat keputusan.

MENINGAT : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

3. Peraturan Pemerintahan Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

5. Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

6. Keputusan Menkes RI Nomor HK. 00.06.2.4.3199 Tahun 2004 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pendidikan Tenaga Kesehatan.

7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 890/Menkes/Per/VIII/2007 Tahun 2007, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.

8. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1192/ Menkes/ Per/ X/ 2004 tentang Pendirian Diploma Bidang Kesehatan.

MEMPERHATIKAN : Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Karya Tulis Ilmiah yang ditetapkan melalui Keputusan Direktur HK.00.07.6931.2010 tentang penetapan Pedoman Penelitian dan Karya Tulis ilmiah Tahun 2010

MEMUTUSKAN

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES GORONTALO TENTANG PENETAPAN PANDUAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH PRODI D3 FARMASI POLITEKNIK KESEHATAN GORONTALO TAHUN 2018

MENETAPKAN :

- PERTAMA** : Panduan penyusunan karya tulis ilmiah Prodi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Gorontalo tahun 2018, yang terlampir dalam surat keputusan ini.
- KEDUA** : Pelaksanaan kegiatan akademik di lingkungan Prodi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Gorontalo, khususnya kegiatan penulisan Karya Tulis Ilmiah, mengacu pada panduan penyusunan sebagaimana disebutkan pada **PERTAMA**.
- KETIGA** : Segala biaya yang dikeluarkan akibat surat keputusan ini dibebankan pada DIPA Politeknik Kesehatan Gorontalo Tahun Anggaran 2018.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gorontalo

pada tanggal 16 November 2018

DIREKTUR,


Dr. Dra. HENY PANAI, S.Kep. Ns, M.Pd

NIP. 195607041984032001

Tembusan :

1. Yth. KepalaBadan PPSDM KesehatanKemenkes RI di Jakarta.
 2. Yth. Kepala PUSDIKLATNAKES Badan PPSDM KesehatanKemenkes RI di Jakarta.
 3. Yth Ketua Prodi D3 Farmasi
- A r s i p.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan tugas akhir yang menjadi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi D3 Farmasi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo. Buku panduan ini disusun sebagai petunjuk bagi mahasiswa yang akan melakukan penyusunan KTI.

KTI ini hendaknya disusun oleh para mahasiswa Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo dengan mengarah kepada pencapaian Visi dan Misi Program Studi D3 Farmasi, sehingga dosen pembimbing dapat meningkatkan dan mendukung mutu atau kualitas lulusan Prodi D3 Farmasi dalam dunia kerja. Sehingga secara tidak langsung, kualitas Tenaga Kefarmasian akan menentukan mutu Prodi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo khususnya dan Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo pada umumnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari panduan ini adalah untuk memberikan tuntunan teknis kepada mahasiswa Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo, dalam rangka meningkatkan kualitas Tenaga Teknis Kefarmasian dari setiap mahasiswa.

Tujuan dari disusunnya panduan ini adalah:

1. Untuk meningkatkan peran dosen dalam memberikan masukan dan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun KTI, sehingga diharapkan hasil KTI tersebut memiliki mutu dan berkualitas.
2. Sebagai panduan teknis mahasiswa dalam penyusunan KTI.
3. Agar penulisan KTI sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian, khususnya di bidang kefarmasian.

4. Mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan pengkajian tentang ruang lingkup farmasi yang sesuai dengan VISI MISI FARMASI, sehingga dapat meningkatkan kualitas Prodi D3 Farmasi di Poltekkes Kemenkes Gorontalo.
5. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisa masalah kefarmasian, baik pada skala laboratorium, maupun pada tatanan klinis dan komunitas sesuai dengan minatnya.
6. Mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan implementasi kefarmasian sesuai dengan bidang penelitiannya.

C. Manfaat

Manfaat dari adanya buku panduan KTI ini adalah mahasiswa mendapatkan petunjuk dalam menyusun tugas akhir berbentuk KTI.

BAB II

KETENTUAN UMUM

A. Pengertian dan Bobot Karya Tulis Ilmiah

Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan tulisan ilmiah atau hasil penelitian mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di Prodi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo. Karya tulis ilmiah disusun oleh mahasiswa secara terencana, terarah serta sistematis sebagai upaya untuk memperoleh data atau informasi terkait suatu masalah kefarmasian dalam bidang ilmu kefarmasian itu sendiri, di bawah bimbingan dosen pembimbing dan dipertanggungjawabkan di hadapan dewan penguji.

Bobot Karya Tulis Ilmiah pada Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo adalah 4 (empat) SKS. Penilaian KTI dibagi dalam 4 (empat) kegiatan sebagai berikut:

1. Bimbingan KTI : 20%
2. Seminar proposal KTI : 25%
3. Seminar hasil KTI : 25%
4. Ujian Akhir : 30%

B. Persyaratan Penyusunan KTI

Persyaratan bagi mahasiswa yang berhak mengikuti kegiatan penyusunan tugas akhir KTI adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan akademik

- a. Telah terdaftar sebagai mahasiswa pada semester VI (enam).
- b. Mahasiswa telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat (mutlak ataupun tidak mutlak) bagi KTI tersebut, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
- c. Mahasiswa memiliki nilai IPK minimal 2.76 saat akan ujian hasil.

2. Persyaratan administratif

- a. Telah melakukan pembayaran SPP pada semester berjalan.
- b. Telah melakukan pengisian KRS.

C. Bentuk KTI

Bentuk KTI yang disusun oleh mahasiswa Program Studi D3 Farmasi merupakan hasil penelitian, baik berupa penelitian di laboratorium maupun studi kasus klinis dan komunitas. Topik KTI disesuaikan dengan minat mahasiswa dan persetujuan pembimbing.

D. Prosedur pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan penyusunan KTI yang harus diikuti setiap mahasiswa sebagai berikut:

1. Bagian Akademik Program Studi menyusun pembagian pembimbing berdasarkan persetujuan Ketua Program Studi.
2. Ketua Program Studi mengusulkan nama-nama pembimbing dan mahasiswa melalui persetujuan Ketua Jurusan untuk diterbitkan Surat Keputusan Direktur.
3. Mahasiswa yang telah mendapatkan pembimbing, mengajukan judul KTI ke masing-masing pembimbingnya untuk mendapatkan persetujuan.
4. Lembar persetujuan judul selanjutnya diserahkan kepada panitia KTI.
5. Setelah persetujuan judul, mahasiswa melakukan proses pembimbingan proposal dengan masing-masing pembimbingnya sampai disetujui untuk seminar proposal.
6. Selesai seminar proposal, mahasiswa harus segera melakukan revisi atas masukan dewan penguji.
7. Setelah proposal perbaikan disetujui oleh dewan penguji, mahasiswa mengajukan surat ijin pengambilan data.

8. Mahasiswa melakukan pengambilan data dan melakukan proses bimbingan hingga disetujui oleh masing-masing pembimbingnya untuk seminar hasilKTI.
9. Selesai seminar hasil KTI, mahasiswa harus segera melakukan revisi atas masukan dewan penguji hingga dewan penguji memberikan persetujuan.
10. Setelah laporan akhir KTI disetujui para dewan penguji, mahasiswa mengajukan untuk pelaksanaan Ujian Sidang KTI dan melakukan pelaporan dalam bentuk *hard copy* dan CD yang berisi file *soft copy* untuk selanjutnya diserahkan ke perpustakaan.



E. Pembimbing, Proses Bimbingan dan Dewan Penguji KTI

1. Pembimbing KTI

- a. Satu orang mahasiswa akan mendapatkan bimbingan dari 2 orang pembimbing, yang disebut dengan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.

- b. Pembimbing Utama adalah dosen dengan jabatan fungsional (asisten ahli/lektor/lektor kepala/profesor) dengan latar belakang pendidikan Ilmu Farmasi.
- c. Dalam hal jumlah pembimbing utama yang memenuhi kriteria tersebut belum memadai, maka kualifikasi pembimbing utama adalah dosen PNS dengan pangkat/golongan minimal Penata/IIIC.
- d. Pembimbing Pendamping adalah dosen dengan jenjang pendidikan minimal S2.
- e. Penetapan pembimbing didasarkan pada keahlian yang relevan dengan topik KTI, dengan mengingat beban kerja yang bersangkutan.
- f. Ketentuan pembimbing diajukan oleh Ketua Program Studi D3 Farmasi yang telah disetujui oleh Ketua Jurusan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo.
- g. Pergantian pembimbing KTI dilakukan secara tertulis dan dengan persetujuan pembimbing yang diganti dan diketahui oleh pimpinan institusi (sesuai dengan SOP pergantian pembimbing).

Secara rinci tugas pembimbing dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Pembimbing Utama:

- 1) Memberikan bimbingan intensif secara komprehensif sampai mahasiswa menyelesaikan penyusunan KTI dengan fokus utamanya meliputi isi dan tata cara penulisan KTI.
- 2) Mengesahkan judul KTI yang diajukan mahasiswa.
- 3) Sebagai moderator pada sidang KTI mahasiswa bimbingannya.

b. Pembimbing II:

- 1) Memberikan bimbingan intensif secara komprehensif sampai mahasiswa menyelesaikan penyusunan KTI dengan fokus utamanya meliputi isi dan tata cara penulisan KTI.

2) Mengesahkan judul KTI yang diajukan mahasiswa.

2. Proses bimbingan KTI

- a. Penyusunan KTI oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing dengan jumlah konsultasi/bimbingan minimal 12 kali (untuk bimbingan proposal penelitian minimal 6 kali dan hasil penelitian minimal 6 kali).
- b. Tanda bukti bimbingan berupa kartu bimbingan KTI yang ditandatangani oleh pembimbing dan mahasiswa (*lampiran17*).
- c. Waktu dan proses pelaksanaan bimbingan KTI ditentukan sendiri berdasarkan kesepakatan (kontrak waktu) antara pembimbing dan mahasiswa yang bersangkutan dengan batas waktu yang telah ditentukan pada *time schedule* atau *plan of action* penyusunan KTI.
- d. Pedoman penilaian bimbingan KTI dapat dilihat pada *lampiran18*.
- e. Pembimbing melaporkan secara tertulis kepada Ketua Program Studi bahwa proses bimbingan KTI telah selesai.

Apabila karena suatu hal pembimbing tidak dapat menyelesaikan tugasnya lebih dari dua bulan berturut-turut, mahasiswa yang bersangkutan diharapkan melapor kepada panitia KTI untuk ditindaklanjuti.

3. Dewan penguji

- a. Ketua Penguji
Ketua Penguji adalah dosen dengan jabatan fungsional (asisten ahli/lektor/lektor kepala/profesor).
- b. Anggota Penguji
Anggota Penguji adalah dosen dengan jenjang pendidikan minimal S2.

F. Prosedur Pelaksanaan KTI

Usulan penelitian yang telah disetujui oleh tim penguji dapat dilanjutkan ke proses penelitian. Hasil penelitian yang dinyatakan diterima

oleh tim penguji dapat dilanjutkan ke tahap Ujian Sidang KTI. Pelaksanaan Seminar maupun Ujian Sidang adalah sebagai berikut:

1. Waktu, pelaksanaan, penguji dan tempat seminar atau uji sidang ditentukan maksimal 1 minggu setelah mahasiswa mendaftar pada panitia KTI.
2. Seminar proposal KTI berisi BAB I, BAB II dan BAB III.
3. Seminar hasil KTI berisi BAB I sampai dengan BAB V.
4. Ujian sidang KTI meliputi seluruh proses penyusunan KTI.
5. Mahasiswa wajib mengumpulkan draft proposal/hasil KTI/revisi hasil KTI rangkap 3 (tiga) yang dijilid dengan *soft cover* dalam stopmap warna biru diserahkan ke panitia pada saat mendaftar seminar proposal/hasil/ujian sidang KTI dengan menyertakan lembar konsultasi serta lembar persetujuan seminar dari pembimbing.
6. Mahasiswa pernah menghadiri sidang proposal dan hasil minimal 4 (empat) kali sebagai audien sebagai syarat untuk mendaftar sidang proposal/hasil KTI, kecuali yang dijadwalkan pada hari pertama.

G. Prosedur Pasca Seminar Proposal KTI

1. Proposal direvisi maksimal 1 minggu setelah ujian dengan menunjukkan bukti masukan dari masing-masing penguji.
2. Mengumpulkan lembar pengesahan proposal yang sudah ditandatangani tim penguji ke seksi surat dan dokumentasi untuk keperluan surat izin penelitian.

H. Prosedur Pasca Seminar dan Ujian KTI

1. KTI direvisi maksimal 1 minggu setelah ujian dengan menunjukkan bukti masukan dari masing-masing penguji.
2. Sudah ditandatangani oleh pembimbing dan penguji.

3. Ketentuan pengumpulan KTI
 - a. Dikumpulkan dalam bentuk *softcopy* (*word* dan *pdf*) sebuah keping CD (1 CD ke perpustakaan untuk diunggah ke <https://perpus.poltekkesgorontalo.ac.id/>).
 - b. Dikumpulkan dalam bentuk *hardcopy* (*cover* warna biru, tinta cover warna hitam, pembatas warna biru, pita warna biru) 1 eksemplar ke perpustakaan.
 - c. Dikumpulkan maksimal 2 minggu setelah ujian.

BAB III

PROPOSAL DAN LAPORAN HASIL KTI

A. Proposal KTI

Proposal/usulan penelitian KTI terdiri atas: **Bagian Awal**, **Bagian Utama** dan **Bagian Akhir**. Jumlah halaman maksimal untuk proposal adalah 20 halaman.

1. Bagian awal

Bagian awal mencakup halaman judul, halaman persetujuan dan daftar isi. Selain itu, pada bagian ini juga terdapat daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran (jika ada).

a. Halaman judul

Halaman judul memuat judul, maksud usulan penelitian, lambang Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi yang dituju dan waktu pengajuan (*lampiran I*).

- 1) **Judul** penelitian dibuat singkat (diusahakan tidak lebih dari 20 kata), tetapi jelas, menunjukkan variable dan tempat penelitian. Dalam judul tidak mengandung singkatan seperti Kel., Kec., Kab., Prov., kecuali yang sudah umum digunakan seperti RSUD atau nama bahan kimia, seperti Fe (zat besi). Waktu penelitian dicantumkan setelah judul jika ujian sidang dilaksanakan pada tahun berikutnya. Penulisan judul menggunakan huruf kapital model *Arial* ukuran 14 yang diatur secara simetris dengan jarak pengetikan 1 (satu) spasi.
- 2) **Maksud** usulan penelitian untuk karya tulis ilmiah diketik dengan huruf kapital pada setiap awal kata dan model huruf *Arial* ukuran 12 yang diatur secara simetris dengan jarak pengetikan 1 (satu) spasi.

- 3) **Lambang Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo** dengan ukuran diameter 5.0 cm x 5.0 cm.
- 4) **Nama Mahasiswa** ditulis lengkap sesuai dengan nama yang tertulis dalam ijazah terakhir. Pada bagian bawah nama mahasiswa dicantumkan nomor induk mahasiswa. Pengetikan nama dan NIM diketik dengan huruf kapital dan model huruf *Arial* ukuran 14 yang diatur secara simetris dengan jarak pengetikan 1 (satu) spasi.
- 5) **Instansi** yang dituju adalah Kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo, Kementerian Kesehatan RI, yang diketik dengan huruf capital dan model huruf *Arial* ukuran 14 yang diatur secara simetris dengan jarak pengetikan 1 (satu) spasi.
- 6) **Waktu Pengajuan** ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun, diketik pada bagian bawah Kementerian Kesehatan RI dengan huruf kapital pada setiap awal katadan model huruf *Arial* ukuran 14 yang diatur secara simetris
- 7) Halaman judul menggunakan kertas HVS warna putih.

b. Halaman persetujuan

Halaman persetujuan merupakan keterangan dari pembimbing yang menyatakan bahwa proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah sudah telah mendapat persetujuan dari pembimbing sebagai syarat untuk mengikuti seminar/ujian Karya Tulis ilmiah. Halaman ini berisi: Persetujuan, Judul, Nama Mahasiswa, NIM, Nama Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping lengkap dengan NIP, tanda tangan dan tanggal persetujuan. Halaman persetujuan untuk seminar proposal/usulan penelitian ini diketik di atas kertas HVS putih (*lampiran 2a*).

Halaman persetujuan setelah seminar proposal/usulan penelitian dilengkapi dengan nama-nama penguji. Halaman persetujuan

setelah seminar proposal/usulan penelitian ini diketik di atas kertas HVS warna merah (*lampiran 2b*).

c. Daftar isi

Daftar isi memuat pokok-pokok bahasan yang ada dalam proposal penelitian beserta nomor halaman masing-masing. Judul tiap BAB dicetak tebal dan huruf kapital. Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 2 spasi. Pada bagian kanan halaman terdapat nomor halaman yang juga disusun rapi secara vertikal. Daftar isi maksimal terdiri dari 3 halaman dan diberi nomor halaman (*lampiran 8a*).

d. Daftar Tabel dan Gambar

Daftar tabel, gambar dan daftar lain digunakan untuk memuat nama tabel, gambar dan sebagainya yang ada dalam penulisan karya ilmiah. Penulisan nama tabel, gambar dan sebagainya menggunakan huruf kapital diawal kata (*title case*). Daftar Tabel atau gambar yang memuat urutan judul tabel atau gambar beserta nomor halamannya (*lampiran 9, 10*).

e. Daftar Lampiran

Jika dalam penulisan KTI terdapat lampiran, perlu dicantumkan Daftar Lampiran yang memuat urutan judul lampiran tanpa nomor halaman (*lampiran 11*).

2. Bagian utama

Bagian utama usulan penelitian terdiri atas 3 (tiga) pokok bahasan, yaitu: Pendahuluan (meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan keaslian penelitian), Tinjauan Pustaka (materi/teori yang mendukung dan/atau merupakan acuan yang digunakan sebagai pembanding dan dasar acuan penelitian yang meliputi: landasan teori, kerangka konsep, hipotesis), Metode Penelitian (meliputi: jenis penelitian; tempat & waktu penelitian; variabel penelitian; definisi operasional dan kriteria

objektif; populasi, sampel dan responden, instrumen penelitian; pengumpulan data; pengolahan dan analisis data; etika penelitian; dan jalannya penelitian).

a. Pendahuluan

1) Latar belakang

Latar belakang memuat penjelasan tentang alasan memilih judul dan lokasi sehingga layak untuk diteliti. Sebaiknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan dengan upaya-upaya yang telah dilakukan. Hal lain yang diperlukan adalah teori-teori yang relevan serta data yang meliputi fakta, hasil-hasil penelitian terdahulu, pengalaman selama bekerja atau hasil studi pendahuluan yang menguatkan mengapa masalah itu dipilih menjadi topik penelitian. Data tersebut disusun secara sistematis dari umum ke khusus (secara deduktif), seperti data WHO, nasional, provinsi, kabupaten/ kota, kecamatan, desa (lokasi penelitian).

2) Perumusan masalah

Perumusan masalah penelitian dibuat dalam bentuk pernyataan (diakhiri dengan tanda tanya), sehubungan dengan judul penelitian yang diajukan. Permasalahan lebih dari satu dirumuskan secara terpisah.

3) Tujuan penelitian

- a) Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk tujuan umum dan khusus.
- b) Tujuan umum memuat tentang hal- hal yang ingin dicapai secara global untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- c) Tujuan khusus merupakan penjabaran dari tujuan umum yang memuat hal- hal yang ingin dicapai secara spesifik (terukur) dalam penelitian.

- d) Rumusan tujuan khusus harus sesuai dengan rincian variabel.
- e) Tujuan khusus relevan dengan ruang lingkup variabel penelitian.
- f) Bila penelitian tidak mempunyai tujuan umum dan khusus maka cukup ditulis tujuan penelitian.

4) Manfaat penelitian

Manfaat penelitian dicantumkan dengan jelas berupa manfaat teoritis/ilmiah bagi peneliti maupun penelitian selanjutnya dan manfaat praktis bagi institusi/lembaga terkait atau relevan dengan topik penelitian. Penulisan manfaat penelitian harus menjelaskan secara spesifik manfaat yang dimaksud.

5) Keaslian penelitian

Keaslian penelitian ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa karya tulis yang dibuat oleh penulis benar-benar asli atau bukan duplikasi dari penelitian orang lain. Apabila karya tulis ilmiah yang dibuat terdapat kemiripan dengan penelitian lain atau yang sebelumnya pernah ada, maka dalam keaslian penelitian, peneliti harus mencantumkan judul, tempat dan waktu penelitian serta nama peneliti sebelumnya kemudian menjelaskan tentang perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan dari aspek metode penelitian yang akan dilakukan dari aspek metode penelitian secara terinci serta hasil yang dicapai.

b. Tinjauan pustaka

1) Landasan teori

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang teori, konsep dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Fakta-fakta yang dikemukakan sebaiknya diambil dari sumber (buku) aslinya, bukan kutipan dari hasil penelitian lain.

Semua sumber yang dipakai harus dicantumkan sebelum atau sesudah naskah/teori yang dikutip dan disebutkan dengan jelas pada daftar pustaka sesuai dengan tatacara penulisan. Penulisan sumber pustaka dalam naskah karya ilmiah mengikuti cara penulisan *model Harvard (lampiran 3)*.

Buku sumber yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah merupakan terbitan 10 tahun terakhir minimal 10 buah. Sumber yang dikutip dari Jurnal, karya ilmiah (skripsi, tesis, atau disertasi) serta majalah ilmiah minimal 5 tahun terakhir. Sumber yang dikutip dari internet dapat digunakan apabila memiliki nilai ilmiah dengan sumber yang jelas. Surat kabar dan diktat kuliah tidak dapat digunakan sebagai sumber rujukan karya tulis ilmiah.

2) Kerangka konsep

Kerangka konsep dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis. Kerangka konsep dibuat dalam bentuk narasi dan bila memungkinkan dibuat dalam bentuk gambar atau bagan (*lampiran 13*).

3) Hipotesis (jika ada)

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan berdasarkan kajian teori atau tinjauan pustaka, serta pengalaman empirik peneliti yang merupakan jawaban sementara untuk diuji kebenarannya melalui penelitian. Perumusan hipotesis berupa hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

c. Meode penelitian

- 1) **Jenis penelitian;** menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian mana atau bentuk penelitian mana yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian.

- 2) **Tempat dan waktu penelitian;** menjelaskan dimana lokasi penelitian dan kapan penelitian itu dilaksanakan.
- 3) **Variabel penelitian;** karakteristik yang akan diteliti, diuraikan secara jelas, termasuk jenis variabelnya.
- 4) **Definisi operasional dan kriteria objektif;** bertujuan untuk membatasi pengertian variabel yang diteliti dan merumuskan tingkat kategori. Definisi operasional yang dibuat dalam bentuk narasi harus diikuti oleh kriteria objektif, sedangkan definisi operasional dalam bentuk matriks harus dilengkapi dengan parameter, instrumen, skala pengukuran dan skor.
- 5) **Populasi, sampel dan responden;** populasi harus dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau apa yang menjadi sasaran penelitian tersebut. Penetapan besar sampel harus disebutkan dengan jelas dan menggunakan rumus perhitungan sampel. Cara pengambilan sampel (*probability* atau *non probability sampling*) diuraikan dengan jelas. Penelitian yang menggunakan responden selain sampel harus diuraikan dengan jelas. Jika semua anggota populasi menjadi subyek penelitian, maka topiknya bukan sampel tetapi subyek penelitian.
- 6) **Instrumen penelitian;** menjelaskan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian (angket, kuesioner, *check list*). Dijelaskan pula asal-usul instrumen.
- 7) **Teknik pengumpulan data;** mencakup metode yang digunakan dalam pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder.
- 8) **Pengolahan dan analisis data;** pengolahan data mencakup penggunaan perangkat proses pengolahan data (secara manual atau menggunakan *software*). Tahapan pengolahan data dapat berupa *coding*, *editing*, *scoring* dan *entry*. Penyajian data hasil penelitian dibuat dalam bentuk tabel, narasi atau gambar. Analisis data

mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

- 9) **Etika penelitian;** penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus mendapat persetujuan dari yang bersangkutan.
- 10) **Jalannya penelitian;** langkah-langkah atau kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian.

3. Bagian akhir

Bagian akhir dari proposal/usulan penelitian adalah: Jadwal Penelitian, Biaya Penelitian, Daftar Pustaka dan Lampiran.

a. Jadwal penelitian

Dibuat dalam bentuk tabel atau matriks yang berisi uraian kegiatan yang akan dilaksanakan:

- 1) Tahap-tahap penelitian (persiapan, pelaksanaan, pengolahan dan analisis data serta penyusunan laporan).
- 2) Rincian kegiatan pada setiap tahap.
- 3) Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap.

b. Biaya penelitian

Perkiraan biaya yang akan digunakan selama penelitian, mulai dari persiapan sampai persentasi hasil penelitian. Biaya penelitian ini dicantumkan dalam bentuk matriks atau uraian.

c. Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya memuat referensi yang diacu dalam penyusunan usulan penelitian. Sumber rujukan dapat berupa makalah ilmiah dalam majalah ilmiah, buku laporan atau dokumen resmi dari suatu instansi pemerintah, misalnya DEPKES RI atau BKKBN atau dari badan-badan internasional (WHO, UNICEF, atau UNESCO). Urutan sumber rujukan meliputi:

- 1) Buku terbitan (10 tahun terakhir).
- 2) Jurnal yang dipublikasikan (5 tahun terakhir).
- 3) Internet (artikel ilmiah atau *e-book*).
- 4) Hasil studi kasus (Karya Tulis Ilmiah/tesis/disertasi).
- 5) Makalah yang sudah diseminarkan (regional, nasional-tidak dipublikasikan).

Tata cara penulisan daftar pustaka pada panduan ini menggunakan kombinasi model Harvard dengan sumber lain sebagai penyempurnaan, sesuai ketentuan berikut:

- 1) Daftar rujukan disusun secara alfabetik berdasarkan nama marga/ pengganti nama keluarga, lembaga/institusi penerbit, atau *anonimity* (tanpa nama).
- 2) Apabila terdapat penulis yang sama, maka urutan abjad berdasarkan nama penulis berikutnya.
- 3) Apabila nama penulisnya sama, maka diurutkan menurut tahun penerbitan.
- 4) Apabila nama penulisnya dan tahun penerbitannya sama, maka ditambahkan huruf (a, b, c, dst) di belakang tahun penerbitan.
- 5) Jumlah pengarang bila lebih dari dua orang cukup ditulis nama pengarang pertama, diikuti *et al.*
- 6) Referensi berupa buku: PENULIS (Tahun) Judul (dicetak miring dan tebal atau *Italic-Bold*). Edisi (jika bukan terbitan pertama). Tempat publikasi: Penerbit, p.
- 7) Referensi berupa jurnal/artikel: PENULIS (Tahun) Judul artikel. Judul jurnal (dicetak miring dan tebal atau *Italic-Bold*), No.Vol. (bagian Nomor/ Issue./ Bulan), halaman (gunakan p. atau pp).
- 8) Referensi dari Internet: PENULIS (Tahun) Judul dokumen (Jenis sumber daya, misalnya CDRom,email,WWW) Organisasi yang

bertanggung jawab (opsional). Tersedia dari: alamat web [Tanggal diakses].

- 9) Referensi berupa karya ilmiah (Skripsi, Tesis, atau Disertasi):
PENULIS (Tahun) Judul karya ilmiah (tidak dicetak miring dan tebal atau *Italic-Bold*). Skripsi, Tesis, atau Disertasi (dicetak miring dan tebal atau *Italic-Bold*), jurusan atau fakultas.

Contoh penulisan daftar pustaka (*lampiran 4*).

d. Lampiran

Dalam lampiran terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan selama pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner, metode pemeriksaan, etika penelitian berupa lembar permintaan menjadi responden dan persetujuan menjadi responden (subyek penelitiannya manusia) dan sifatnya melengkapi proposal/usulan penelitian.

B. Laporan Hasil (KTI)

Laporan hasil penelitian merupakan lanjutan dari proposal/usulan penelitian yang telah disempurnakan, terdiri dari tiga bagian, yaitu: **Bagian Awal**, **Bagian Utama**, dan **Bagian Akhir**.

1. Bagian awal

Bagian awal disusun secara berurutan mencakup: Halaman Sampul Depan; Halaman Judul; Daftar Isi; Daftar Tabel; Daftar Gambar (jika ada); Daftar Lampiran; Arti Lambang dan Singkatan (jika ada); Abstrak.

a. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat judul karya tulis ilmiah, maksud karya tulis, lambang Politeknik Kesehatan Gorontalo, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi yang dituju dan tahun penyelesaian karya tulis ilmiah.

- 1) **Tujuan karya tulis ilmiah;** dibuat singkat, jelas dan memuat variabel penelitian, seperti diuraikan pada usulan penelitian.
- 2) **Maksud karya tulis ilmiah:** Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Farmasi.
- 3) **Lambang Politeknik Kesehatan Gorontalo;** dibuat dengan ukuran diameter (tinggi 5,0 cm dan lebar 5,0 cm).
- 4) **Nama mahasiswa;** ditulis sesuai dengan nama yang tertera dalam ijazah terakhir dan tanpa derajat kesarjanaan. Nomor induk mahasiswa dicantumkan pada bagian bawah nama mahasiswa.
- 5) **Instansi yang dituju:** Kepada Politeknik Kesehatan Gorontalo Kementerian Kesehatan RI.
- 6) **Tahun penyelesaian karya tulis ilmiah;** adalah tahun ujian karya ilmiah dan ditempatkan di bawah Kementerian Kesehatan RI.
- 7) Halaman sampul depan **untuk naskah seminar hasil dan ujian sidang** menggunakan **kertas HVS warna biru**. Setelah selesai ujian sidang dan telah disempurnakan serta disetujui oleh tim penguji sebagai **Karya Tulis Ilmiah**, maka halaman sampul karya tulis ilmiah menggunakan **sampul tebal (*Hardcover*) berwarna biru**.

Contoh halaman judul untuk Karya Tulis Ilmiah (*lampiran 5*).

b. Halaman judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

c. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan *untuk seminar hasil* memuat nama dan tanda tangan pembimbing utama maupun pembimbing pendamping yang diketik di atas **kertas HVS warna dasar putih**.

Contoh halaman persetujuan untuk seminar hasil (*lampiran 6a*).

Halaman persetujuan setelah seminar hasil dilengkapi dengan nama dan tanda tangan penguji serta tanggal ujian yang diketik di atas kertas **HVS warna dasar biru muda**.

Contoh halaman persetujuan setelah seminar hasil (*lampiran 6b*).

Setelah ujian sidang KTI, halaman persetujuan memuat nama dan tanda tangan pembimbing, penguji, serta direktur dilengkapi tanggal ujian yang diketik di atas **kertas HVS warna dasar putih**.

Contoh halaman persetujuan setelah sidang (*lampiran 6c*).

d. Biodata penulis

Biodata penulis karya tulis ilmiah ditulis secara lengkap.

Contoh penulisan biodata (*lampiran 7a*).

e. Pernyataan

Isi pernyataan menggambarkan bahwa karya tulis ilmiah bukan hasil duplikasi karya orang lain dan kesediaan penulis bertanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku.

Contoh penulisan pernyataan (*lampiran 7b*).

f. Kata Pengantar

Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang ucapan puji dan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, maksud karya tulis ilmiah, dan ucapan terima kasih.

Ucapan terima kasih secara berurutan ditujukan kepada Direktur Poltekkes, Ketua Jurusan, Pembimbing Utama dan Pendamping, Dosen, Orang tua/Wali dan Keluarga (orang terdekat), serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam karya tulis ilmiah. Ucapan terima kasih secara berurutan diberi nomor dan tanpa sebutan bapak atau ibu di depan nama.

Bila ada nama Kepala Dinas/Badan ditulis setelah direktur. Nama Kepala Puskesmas dan Kepala Desa/Kelurahan ditulis setelah Ketua Jurusan.

Penulisan nama dalam kata pengantar tidak boleh menggunakan nama samaran. Panjang halaman kata pengantar maksimal dua halaman.

g. Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi karya tulis ilmiah dan sebagai petunjuk bagi pembaca untuk menelusuri karya tulis ilmiah. Penulisan daftar isi dimulai dari lembar judul, halaman persetujuan, biodata, pernyataan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, lambang dan singkatan (jika ada), abstrak; menggunakan nomor halaman dengan angka Romawi kecil, dilanjutkan dengan bab dan sub bab; menggunakan nomor halaman dengan angka Arab.

Contoh penulisan daftar isi (*lampiran 8b*).

h. Daftar tabel

Jika dalam karya tulis ilmiah terdapat lebih dari dua tabel, dibuatkan daftar tabel yang memuat nomor urut, judul tabel dan halamannya.

Contoh penulisan daftar tabel (*lampiran 9*).

i. Daftar gambar

Gambar dalam KTI dapat berupa diagram, grafik, bagan/skema dan foto. Apabila terdapat lebih dari dua gambar, dibuatkan daftar gambar yang memuat nomor urut, judul gambar dan halamannya.

Contoh penulisan daftar gambar (*lampiran 10*).

j. Daftar lampiran

Daftar lampiran hanya memuat nomor urut dan judul lampiran, tanpa mencantumkan halaman lampiran. Isi lampiran antara lain berupa: instrumen penelitian, surat izin penelitian, *informed consent*, pernyataan bersedia menjadi responden, foto/dokumentasi kegiatan penelitian, lampiran lain yang dianggap penting dan mendukung penelitian. Penyusunan nomor lampiran berdasarkan kronologis proses penelitian. Contoh penulisan daftar lampiran (*lampiran 11*).

k. Arti lambang dan singkatan (kalau ada)

Arti lambang dan singkatan berupa daftar lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam karya tulis ilmiah disertai dengan arti dan satuannya, bila dalam karya tulis dipergunakan lebih dari 10 lambang dan singkatan.

l. Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian (jenis/desain penelitian, sampel dan sampling, serta analisis data), hasil penelitian dan kesimpulan yang disusun dalam lima paragraf. Abstrak memuat maksimal 200 kata dan tidak lebih dari satu halaman.

Pada bagian akhir dituliskan kata kunci terdiri dari dua sampai lima kata yang dibatasi dengan tanda koma. Tulisan kata kunci dicetak tebal.

Contoh penulisan abstrak (*lampiran 12*).

2. Bagian utama

Bagian utama karya tulis ilmiah terdiri dari 5 bab, yaitu: Bab I Pendahuluan; Bab II Tinjauan Pustaka; Bab III Metode Penelitian; Bab IV Hasil dan Pembahasan; Bab V Kesimpulan dan Saran.

a. Pendahuluan

Pendahuluan ditempatkan pada **Bab I** yang memuat: latar belakang; perumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; keaslian penelitian. Hal ini sudah dikemukakan dalam usulan penelitian dan disempurnakan sesuai dengan saran-saran pembimbing dan penguji.

b. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka ditempatkan pada **Bab II** yang memuat: teori yang mendukung penelitian; landasan teori/kerangka konsep; hipotesis.

- 1) **Teori**; isinya hampir sama dengan yang dikemukakan pada usulan penelitian dan disempurnakan sesuai dengan hasil selama penelitian.
- 2) **Landasan teori/kerangka konsep**; sama dengan yang disajikan pada usulan penelitian dan dapat disempurnakan.
- 3) **Hipotesis**; (jika ada) berisi uraian singkat yang dijabarkan dari tinjauan pustaka, sama dengan yang sudah dipaparkan pada usulan penelitian.

c. Metode penelitian

Metode penelitian ditempatkan pada **Bab III** yang memuat uraian tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi, sampel, dan responden, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, etika penelitian, jalannya penelitian, serta keterbatasan penelitian.

d. Hasil dan pembahasan

Hasil dan pembahasan ditempatkan pada **Bab IV** yang memuat hasil penelitian serta pembahasannya. Hasil penelitian diawali dengan gambaran umum lokasi penelitian (bila ada) dan dilanjutkan dengan penyajian hasil penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti dalam bentuk tabel, narasi atau gambar (foto, grafik, atau diagram). Penulisan

hasil penelitian dan pembahasan merupakan **satu kesatuan** yang sifatnya terpadu atau tidak dipecah menjadi sub judul tersendiri.

Narasi atau interpretasi yang dibuat di bawah tabel bukan pengulangan dari isi tabel, tetapi menunjukkan **kecenderungan** yang ditemukan dari penelitian sebagai bahan pembahasan. Data hasil penelitian dalam kategori cukup dan/atau kurang dalam persen yang menjadi topik pembahasan, sedangkan data dalam kategori baik atau normal tidak dibahas.

Pada setiap penyajian tabel dan gambar, harus diawali dengan pengantar tentang apa yang akan disajikan. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik. Kecuali itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Sistematika pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kecenderungan yang ditemukan dalam penelitian.
- 2) Klarifikasi kecenderungan hasil yang ditemukan dengan teori yang mendukung atau dengan hasil penelitian sebelumnya.
- 3) Kemukakan alternatif pemecahan masalah yang ditawarkan oleh peneliti untuk mengawasi masalah yang ditemukan dalam penelitian.

e. Kesimpulan dan saran

- 1) **Kesimpulan**; merupakan pernyataan singkat dan tepat tanpa menyebutkan angka atau presentase, yang dirangkum dari hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan tujuan penelitian.
- 2) **Saran**; menjawab manfaat penelitian, berbentuk operasional, memuat alternatif pemecahan masalah berdasarkan hasil penelitian dan ditujukan kepada institusi atau lembaga serta masyarakat yang membutuhkan.

3. Bagian akhir

Bagian akhir dari karya tulis ilmiah meliputi daftar pustaka dan lampiran.

a. Daftar pustaka

Daftar pustaka disusun seperti pada usulan penelitian.

b. Lampiran

Lampiran dipakai untuk mendapatkan data atau keterangan lain yang berfungsi melengkapi uraian yang disajikan dalam bagian utama karya tulis ilmiah.

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan meliputi: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, tabel, gambar, bahasa, penulisan nama, istilah asing dan kutipan.

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukuran.

1. Naskah

Naskah dicetak di atas kertas ukuran A4 (210 x 297 mm), 70 gram/m² dan tidak dicetak bolak balik.

2. Ukuran naskah

Ukuran naskah ialah 21 cm x 28 cm atau sesuai ukuran batas tepi kertas.

3. Sampul

Sampul dibuat dari kertas *Bufalo* atau sejenisnya dan dapat diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik (*hardcover*).

4. Warna sampul dan tulisan

Warna sampul untuk semua jurusan adalah biru muda dan warna tulisan pada sampul adalah tinta emas.

B. Pengetikan

Pengetikan usulan penelitian maupun karya tulis ilmiah meliputi: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru dan jumlah kalimat dalam satu alinea, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah serta letak simetris.

1. Jenis huruf

- a. Seluruh naskah diketik dengan huruf *Times New Roman* dengan font 12.
- b. Seluruh istilah asing yang terdapat dalam naskah diketik dengan huruf *miring*.

- c. Lambang, huruf Yunani atau tanda-tanda lain yang digunakan dalam naskah dan tidak dapat diketik, harus ditulis rapi secara manual dengan menggunakan tinta hitam.
2. Bilangan dan satuan
 - a. Bilangan, lambang atau rumus kimia pada permulaan kalimat, diketik dengan huruf misalnya: Dua puluh ibu hamil, air (H₂O), sepuluh grambahan, Alfa (α), untuk selanjutnya tetap diketik dalam bentuk angka atau lambang aslinya.
 - b. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik, misalnya kadar Hg 0,05 ppm, tinggi badan 165,5 cm.
 - c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakang misalnya m, g, kg, cal dan lain-lain.

3. Jarak baris

Jarak antara baris dibuat dua spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung, judul daftar (tabel dan gambar) yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi ke bawah. Untuk daftar pustaka, jarak antar baris dalam satu judul/buku satu spasi, sedangkan antara judul/buku satu dengan lainnya dua spasi ke bawah.

Kalimat yang dipisahkan dengan koma untuk kalimat selanjutnya dimulai dengan satu ketukan, sedangkan kalimat yang diakhiri dengan titik (.), titik koma (;) dan titik dua (:) untuk kalimat berikutnya dimulai dengan huruf besar 2 ketukan.

4. Batas tepi pengetikan (*Margin*); diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm atau 1,58 inci
- b. Tepi bawah : 3 cm atau 1,18 inci
- c. Tepi kiri : 4 cm atau 1,58 inci
- d. Tepi kanan : 3 cm atau 1,18 inci

5. Batas tepi nomor halaman (*Layout*); diatur sebagai berikut:

- a. Posisi nomor dari tepi atas atau tulisan lampiran: 2 cm atau 0,79 inci

- b. Posisi nomor dari tepi bawah: 1,5 cm atau 0,59 inci
Caranya: *file->page setup->paragraf->layout: Header 2 cm dan Footer 1,5 cm; OK.*
6. Pengisian ruangan
- Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan dimulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul, rumus, atau hal-hal khusus.
7. Alinea baru dan jumlah kalimat dalam satu alinea
- Alinea baru dimulai pada jarak 1 cm pada mistar *Toolbars* komputer. Satu alinea atau paragraf tidak boleh hanya terdiri dari satu kalimat saja, tetapi minimal dua kalimat dan terdiri dari 3 sampai 10 baris.
8. Judul, sub judul, anak sub judul dan lain-lain.
- Judul/Bab**; harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak empat cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik. Judul Bab ditempatkan di bawah nomor bab.
 - Sub judul/Sub bab**; ditulis simetris di tengah-tengah, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
 - Anak sub judul**; diketik mulai dari dari batas tepi kiri dan tidak diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
 - Sub anak sub judul**; diketik sejajar huruf pertama dari anak sub judul dan diakhiri dengan titik koma. Kalimat pertama menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul.
 - Apabila masih ada rincian setelah sub anak sub judul, maka cara penulisannya diketik sejajar dengan huruf pertama dari rincian

sebelumnya. Pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Tidak dibenarkan menggunakan tanda-tanda seperti garis penghubung (-) atau yang sejenisnya (*Bulleted*) di depan rincian.

Contoh penulisan judul, sub judul, anak sub judul, dst (*lampiran 14*).

9. Letak simetris

Gambar tabel, persamaan, judul/bab dan sub judul/sub bab, ditulis simetris terhadap kiri dan kanan pengetikan.

C. Penomoran

Penomoran dalam Proposal/Usulan Penelitian maupun dalam Karya Tulis Ilmiah meliputi: penomoran halaman, tabel gambar, dan persamaan.

1. Penomoran halaman

- a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai abstrak memakai angka romawai kecil (i,ii,iii, ...dan seterusnya) sebagai nomor halaman dan ditempatkan pada bagian tepi kanan bawah. Pada halaman judul tidak diketik nomor halaman, tetapi tetap diperhitungan.
- b. Bagian utama dan akhir, dimulai dari pendahuluan (Bab I) sampai halaman terakhir (Daftar Pustaka), memakai angka Arab (1,2,3,4, ... dan seterusnya) sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas kecuali pada halaman yang terdapat bab/judul pada bagian atas halaman tersebut, maka nomornya ditulis di sebelah kanan bawah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 2,0 cm dari tepi atas atau tepi bawah 1,5 cm.

2. Tabel dan Gambar

Penulisan nomor urut pada tabel dan gambar yang terdapat dalam naskah menggunakan angka Arab.

3. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia dan lain-lain ditulis dengan angka Arab didalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

D. Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Nomor tabel menggunakan angka Arab dan ditempatkan simetris diatas judul tabel. Judul tabel ditempatkan simetris di bawah nomor tabel tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Penulisan nomor dan judul tabel ditempatkan di atas tabel.
- c. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau panjang, sehingga tidak mungkin diketik satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.
- d. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahannya antar yang satu dengan lainnya cukup tegas.
- e. Kalau tabel lebih lebar dari ukuran kertas, sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat ditempatkan pada lampiran.
- g. Sumber dinyatakan jika sumber data penelitian berasal dari data sekunder.
- h. Model tabel dibuat dengan cara tabel terbuka.

Contoh pembuatan tabel (*lampiran 15*).

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).

- b. Nomor gambar ditempatkan simetris di atas judul gambar. Judul gambar ditempatkan simetris di bawah nomor gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Penulisan nomor dan judul gambar ditempatkan di bawah gambar.
- d. Gambar tidak boleh dipenggal.
- e. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di bawah gambar dan jangan pada halaman lain.
- f. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- g. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) harus diusahakan supaya sewajar-wajarnya (jangan terlalu besar atau terlalu kecil).
- h. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
- i. Jika memungkinkan gambar boleh dicetak dengan tinta warna.

Lihat: *lampiran 13*.

E. Bahasa

1. Bahasa yang dipakai dalam penulisan karya tulis ilmiah menggunakan bahasa Indonesia yang baku (mengandung subjek, predikat, objek dan keterangan).
2. Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (aku, saya, kita, kami, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, saya diganti dengan penulis.
3. Istilah-istilah yang digunakan dalam karya tulis ilmiah adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing harus dicetak miring.
4. Kesalahan yang sering terjadi:

- a. Kata penghubung seperti “sehingga”, “untuk”, “dalam”, dan “sedangkan” **tidak boleh** dipakai memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan misalnya “pada” sering tidak dipakai pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek (merusak susunan kalimat).
- c. Awalan “ke-” dan “di-” harus diketik bersambung, sedangkan kata depan “ke” dan “di” yang menunjukkan tempat diketik terpisah.
- d. Tanda baca harus digunakan dengan tepat.

F. Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup; nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan dan derajat keserjanaan.

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan apabila lebih dari 2 orang, nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan mencantumkan *et al.*: Lihat ***lampiran 3***.

2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Penulisan nama penulis dalam daftar pustaka adalah apabila 1 dan 2 orang penulis, maka nama akhirnya ditulis semua dan apabila lebih dari 2 orang penulis, maka hanya nama akhir penulis pertama saja yang dicantumkan dan diikuti dengan *et al.*: Lihat ***lampiran 4***.

3. Nama dengan penghubung

Apabila nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung diantara dua suku kata, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh: Sulastin-Sutrisno ditulis Sulastin-Sutrisno

4. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu kata yang di depannya.

Contoh:

- a. Mawardi A.I. ditulis: Mawardi, A.I.
- b. William D. Ross Jr. ditulis: Roos Jr., W.D.

5. Derajat kersajanaan

Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka.

G. Catatan Kaki, Istilah Baru dan Kutipan

1. Catatan kaki

Catatan kaki tidak digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah.

2. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia dapat digunakan secara konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing ditempatkan dalam tanda kurung. Apabila menggunakan lebih dari sepuluh istilah baru, harus dibuatkan daftar istilah.

3. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya dan diketik satu spasi masuk ke dalam sejajar dengan baris baru. Apabila kutipan tersebut berbahasa asing, maka dapat diterjemahkan oleh penulis tanpa mengubah substansinya. Contoh penulisan kutipan (*lampiran 16*).

BAB V
PENILAIAN DAN PENGUMUMAN HASIL SEMINAR PROPOSAL,
SEMINAR HASIL DAN UJIAN AKHIR KTI

A. Penilaian Seminar Proposal dan KTI

1. Penilaian seminar proposal

Penilaian ujian sidang proposal KTI meliputi komponen-komponen:

a. Sistematika dan konsistensi

1) Penulisan

- a) Cara penulisan rujukan.
- b) Kesenambungan penulisan Bab I, II dan III.
- c) Tinjauan pustaka digunakan relatif baru dan relevan.

2) *Content*/isi tulisan

- a) Kesesuaian judul dengan masalah.
- b) Latar belakang sesuai fakta, menarik, kuat dan baru.
- c) Tujuan dirumuskan secara sistematis sesuai permasalahan yang akan dituliskan.
- d) Ketepatan fokus intervensi.
- e) Ketepatan merumuskan *pathway*.
- f) Ketepatan metode penelitian.

b. Penyajian

- 1) Bahasa baik dan benar.
- 2) Kesesuaian alokasi waktu.
- 3) Kejelasan mengemukakan pendapat.
- 4) *Performance* dan *attitude* atau penampilan dan sikap.
- 5) Penguasaan AVA.
- 6) Penyajian variatif.

c. Responsi

- 1) Penguasaan teori kefarmasian sesuai penelitian.

- 2) Kemampuan mempertahankan pendapat dengan rasional.
2. Penilaian seminar hasil KTI

Penilaian seminar hasil KTI meliputi komponen-komponen:

a. Sistematika dan Penulisan

1) Penulisan

- a) Cara penulisan rujukan.
- b) Kesenambungan penulisan Bab I, II, III, IV dan V.
- c) Tinjauan pustaka digunakan relatif baru dan relevan

2) *Content*/isi tulisan

- a) Kesesuaian judul dengan masalah kefarmasian.
- b) Latar belakang sesuai fakta, menarik, kuat dan baru.
- c) Tujuan dirumuskan secara sistematis sesuai permasalahan kefarmasian.
- d) Ketepatan penulisan konsep teori sesuai dengan masalah penelitian.
- e) Ketepatan menentukan fokus intervensi.
- f) Ketepatan menentukan analisa masalah kefarmasian.
- g) Ketepatan menentukan prioritas masalah kefarmasian.
- h) Ketepatan menentukan intervensi kefarmasian.
- i) Ketepatan metode penelitian.

3) Hasil penelitian

- a) Kelengkapan menuliskan hasil penelitian.
- b) Sistematika penulisan hasil penelitian.

4) Pembahasan

- a) Ketajaman pembahasan.
- b) Kesesuaian pembahasan dengan masalah penelitian.

5) Penutup

- a) Kesimpulan berorientasi dari Bab I s/d V.
- b) Saran sesuai dengan kesimpulan.

- b. Penyajian
 - 1) Bahasa baik dan benar.
 - 2) Kesesuaian alokasi waktu.
 - 3) Kejelasan mengemukakan pendapat.
 - 4) *Performance* dan *attitude* atau penampilan dan sikap.
 - 5) PenguasaanAVA.
 - 6) Penyajian variatif/menarik
 - c. Responsi
 - 1) Penguasaan kosnsep kefarmasian.
 - 2) Kemampuan mempertahankan pendapat dengan rasional.
3. Penilaian ujian akhir KTI
- Pada penilaian akhir ujian KTI, masing-masing penguji menggunakan rumus sebagai terlampir pada format penilaian.
- a. Penilaian oleh masing-masing penguji terhadap kinerja mahasiswa diberikan atas dasar keseluruhan kemampuan mahasiswa dalam penyajian hasil KTI dari awal sampai akhir ujian.
 - b. Prosedur penilaian:
 - 1) Setiap penguji diwajibkan memberi nilai sesuai dengan objek penilaian yang ditentukan.
 - 2) Nilai penyajian (presentasi) dapat dicantumkan setelah penyajian berakhir.
 - 3) Pada akhir ujian setelah daftar nilai diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh penguji, segera dikumpulkan kepada petugas administrasi dalam bentuk rekapitulasi seluruh peserta ujian.
 - c. Selanjutnya untuk bahan rapat yudisium, terakhir diserahkan kepada panitia KTI sebagai dokumen.

B. Pengumuman Hasil Ujian Akhir KTI

Pengumuman hasil ujian akhir KTI disampaikan langsung setelah ujian sidang selesai dilakukan, dengan cara mahasiswa dianjurkan keluar ruang sidang terlebih dahulu kemudian tim penguji melakukan diskusi hasil ujian dan pembacaan lulus atau tidaknya mahasiswa teruji oleh penguji 1. Dalam hal ini KTI masih perlu diperbaiki, predikat kelulusan diberikan pada saat perbaikan selesai dilaksanakan. Perbaikan paling lama 1 minggu terhitung setelah tanggal ujian dilaksanakan. Kategori hasil ujian akhir KTI disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

1. Lulus tanpa revisi

Nilai langsung dapat diungkap.

2. Lulus dengan revisi

Nilai diumumkan apabila mahasiswa yang bersangkutan sudah melakukan revisi dan disetujui penguji. Pada saat ujian berakhir hanya diumumkan lulus dengan revisi tanpa menyebutkan nilai.

3. Gagal

Diberitahukan kepada mahasiswa secara langsung dan diperkenankan mendaftar lagi untuk mengikuti ujian pada periode berikutnya.

4. Ditunda

Apabila karena suatu alasan tertentu ujian tidak dapat dilanjutkan atau dilaksanakan, maka tim penguji dapat memutuskan untuk menunda atau membatalkan ujian (belum ada penilaian).

BAB VI

KODE ETIK, SANKSI DAN TATA TERTIB PENYUSUNAN KTI

A. Kode Etik Penyusunan KTI

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Norma ini berkaitan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data atau informan. Dalam penulisan karya Tulis ilmiah, penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain.

1. Pemakaian bahan atau pikiran dari sumber lain yang tidak disertai rujukan diidentikkan dengan pencurian.
2. Penulis harus menghindarkan diri dari perbuatan plagiat dan memanipulasi data.
3. Penulis tidak diperkenankan dengan sengaja membuatkan sebagian atau seluruh isi KTI pada orang lain.
4. Penulis tidak diperkenankan mempengaruhi atau mengubah/memalsukan nilai, keterangan/data atau tanda tangan dalam lingkup penyusunan KTI.
5. Dalam penulisan karya ilmiah kegiatan rujuk merujuk merupakan kegiatan yang dianjurkan.
6. Dalam menggunakan tabel, gambar dan instrument orang lain, penulis wajib meminta dan mendapat ijin dari pemiliknya.
7. Nama sumber atau informan dan atau responden tidak boleh disebutkan/dicantumkan.
8. Dalam hal penelitian studi kasus, mahasiswa harus memanusiakan manusia sebagai subjek dalam studi kasus.
9. Dalam hal penelitian studi kasus, mahasiswa harus menjunjung harkat dan martabat subjek studi kasus.

10. Dalam hal penelitian studi kasus, mahasiswa harus memperhatikan dan menerapkan prinsip *beneficience* bagi subjek studi kasus.
11. Dalam hal penelitian studi kasus, mahasiswa harus menerapkan prinsip adil bagi subjek studi kasus.

B. Sanksi

Pemberian sanksi akan diberikan apabila:

1. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan KTI dalam batas waktu semester yang telah ditentukan, mahasiswa wajib melakukan registrasi ulang.
2. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan KTI dalam batas waktu 1 (satu) tahun, maka harus mengikuti proses bimbingan kembali dengan judul KTI yang lama/baru.
3. Apabila dalam batas akhir studi (10 semester) mahasiswa tidak dapat menyelesaikan KTI, dinyatakan gugur sebagai mahasiswa Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo.
4. Jika terjadi kecurangan, maka akan diambil tindakan sebagai berikut:
 - a. Peringatan keras secara lisan dan/atau tertulis.
 - b. Pengurangan nilai akhir KTI.
 - c. Dinyatakan tidak lulus dalam penyusunan KTI, sehingga harus dilakukan pengulangan pembuatan KTI mulai dari awal
5. Sanksi lebih lanjut akan disesuaikan dengan ketentuan institusi.

C. Tata Tertib

Tata tertib dalam penyusunan KTI pada Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa berhak mendapatkan bimbingan dari pembimbing yang sudah ditunjuk dari institusi.

2. Mahasiswa harus bersikap baik, sopan dan aktif selama mengikuti bimbingan KTI yang dilaksanakannya.
3. Mahasiswa harus menyiapkan materi yang akan dikonsultasikan dan buku sumber setiap kali bimbingan.
4. Mahasiswa harus memperhatikan masukan dan saran pembimbing dalam menyelesaikan KTI setiap kali bimbingan.
5. Mahasiswa harus menemui pembimbing untuk bimbingan sesuai dengan waktu yang telah disepakati, minimal 6 (enam) kali bimbingan sebelum proposal dan 6 (enam) kali bimbingan hasil.
6. Mahasiswa harus membawa buku panduan, buku sumber, berkas terdahulu dan berkas perbaikan serta lembar konsul setiap kali bimbingan.
7. Mahasiswa apabila akan dilakukan seminar/ujian, wajib mendaftar seminar/ujian terlebih dahulu dengan menuliskan usulan pendaftaran seminar/ujian kepada sekretaris panitia KTI.
8. Mahasiswa harus menyelesaikan dan meyerahkan KTI sesuai batas waktu yang telah ditentukan institusi, yaitu 3 hari sebelum ujian.
9. Mahasiswa mengumpulkan KTI (dijilid) sebanyak 4 eksemplar (3 eksemplar untuk 3 orang penguji dan 1 eksemplar untuk teruji) dan diserahkan ke panitia ujian.
10. Setelah dinyatakan lulus:
 - a. Laporan diperbaiki sesuai saran penguji.
 - b. Laporan setelah diperbaiki dan diterima oleh pembimbing, kemudian dijilid *hardcover*.
 - c. Tulisan sampul dan punggung buku sama dengan tulisan pada halaman judul.

- d. Laporan KTI dikumpulkan ke perpustakaan Poltekkes Kemnekes Gorontalo paling lambat dua minggu setelah dinyatakan lulus, dalam bentuk *soft copy* dan *hardcopy*.
11. Dalam penyusunan KTI, diharapkan mahasiswa berlaku jujur dan tidak melakukan kecurangan-kecurangan, seperti:
- a. Plagiat

Dengan sengaja menggunakan kalimat atau karya/laporan ilmiah orang lain sebagai kalimat atau karya sendiri dalam penyusunan KTI tanpa mencantumkan sumbernya.
 - b. Penyuapan

Mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi dosen pembimbing dan atau penguji dengan cara membujuk, memberi hadiah atau berupa ancaman.
 - c. Pemalsuan

Dengan sengaja atau tidak sengaja, atau tanpa ijin, mengganti atau mengubah/memalsukan nilai, keterangan/data atau tanda tangan dalam ruang lingkup penyusunan KTI.
 - d. Pertukangan

Dengan sengaja membuatkan sebagian atau seluruh isi KTI pada orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Badjuka(2008) Efektifitas Insektisida *Malathion*, *Cypermethrin*, dan *Lambda-Cyhalothrin* terhadap Nyamuk *Aedes aegypti* dan *Culex quinquefasciatus* Aplikasi *Thermal Fogging*.*Tesis*, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Budiarto(2004)*Metodologi Penelitian Kedokteran*. Cetakan I. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo(2002)*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Purba, *et al.*(2006)*Paduan Penyusunan Proposal-Protokol, Penelitian Proposal, dan Laporan Akhir Penelitian*. Jakarta: Badan Litbangkes.
- Rivai (2008) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo.*Karya Tulis Ilmiah*, Jurusan Keperawatan Poltekkes Depkes Gorontalo.
- Sastrowijoto(1990)*Petunjuk Penulisan Kedokteran dan Kesehatan*. Yogyakarta: UGM.
- Sastroasmoro dan Ismael(1995)*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Tim Penyusun(2018)*Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Edisi 2018/2019. Purwokerto: Program Studi Keperawatan D3 Fakultas Kesehatan Universitas Harapan Bangsa.
- Universitas Gadjah Mada(2003)*Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian dan Teknis*. Yogyakarta:Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian (diktik di atas kertas HVS warna putih)

**KERASIOANALAN SERTA KEPATUHAN PASIEN DALAM PENGGUNAAN
OBAT DIABETES MELLITUS
DI RUMAH SAKIT ALOE SABOE
KOTA GORONTALO**

Usulan Penelitian untuk Karya Tulis Ilmiah
Jurusan Farmasi



Diajukan Oleh

**NAMA MAHASISWA (CAPITAL)
NIM.12356544**

Kepada

**POLITEKNIK KESEHATAN GORONTALO
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

Bulan 2020

*Contoh Halaman Persetujuan sebelum Seminar Usulan Penelitian
(diktik di atas kertas HVS warna putih)*

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Usulan Penelitian untuk Karya Tulis Ilmiah

**KERASIOANALAN SERTA KEPATUHAN PASIEN DALAM
PENGUNAAN OBAT DIABETES MELLITUS
DI RUMAH SAKIT ALOE SABOE
KOTA GORONTALO**

Diajukan Oleh

**NAMA MAHASISWA (CAPITAL)
NIM.**

Telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama

NAMA PEMBIMBING, GELAR
NIP.1234567

Tanggal

Pembimbing Pendamping

NAMA PEMBIMBING, GELAR
NIP.1234567

Tanggal

*Contoh Halaman Persetujuan setelah Seminar Usulan Penelitian
(diktik diatas kertas HVS warna merah muda)*

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Usulan Penelitian untuk Karya Tulis Ilmiah

**KERASIOANALAN SERTA KEPATUHAN PASIEN DALAM PENGGUNAAN
OBAT DIABETES MELLITUS
DI RUMAH SAKIT ALOE SABOE
KOTA GORONTALO**

Diajukan Oleh

**NAMA MAHASISWA (CAPITAL)
NIM.1245867**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada tanggal

Pembimbing Utama,

Ketua Dewan Penguji,

NAMA PEMBIMBING, GELAR
NIP.1234567

NAMA PEMBIMBING, GELAR
NIP.1234567

Pembimbing Pendamping,

Anggota,

NAMA PEMBIMBING, GELAR
NIP.1234567

NAMA PEMBIMBING, GELAR
NIP.1234567

Contoh Cara Penulisan Referensi

Penulisan nama penulis sebagai sumber dalam pustaka dalam naskah karya tulis ilmiah, dapat ditulis sebagai berikut:

1. Nama Penulis pada Bagian Permulaan Kalimat

Jarret (1959) menyebutkan bahwa marga *Artocarpus* di Asia mencakup 50 jenis.

Menurut Jarret (1959), marga *Artocarpus* di Asia mencakup 50 jenis.

2. Nama Penulis pada Bagian Tengah Kalimat

Ada beberapa bukti (Jones, 1992) bahwa angka-angka ini tidak benar.

3. Nama Penulis pada Bagian Akhir Kalimat

Eceng gondok (*Eichornia crassipes*) terbukti mampu menurunkan kadar Fe dan Pb pada air yang tercemar (Lubis, 1986, hal. 27).

4. Penulis Lebih dari 2 Orang

Jika penulis lebih dari 2 orang maka yang dicantumkan hanya nama belakang dari penulis pertama, diikuti dengan 'et al.' (yang berarti 'danlain-lain'). Contoh: Buluh serbuk sari *Lilium lingiflorum* mengandung sejumlah besar *Amiloplas* (Rosen et al., 1964).

5. Sumber yang Diacu Lebih dari Dua Sumber

- a. Jika nama penulis ditulis pada awal naskah, maka semua nama penulis disebutkan dan dibatasi dengan titik koma.

Menurut Davis dan Heywood (1973); Heywood (1976); Shuka dan Misra (1973), studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi sistematis.

- b. Jika penulis dicantumkan pada akhir naskah, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma dan diletakkan dalam kurung.

Pemberian vitamin C biasanya dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pencangkakan permukaan iritasi jaringan yang disebabkan

oleh oksidasi senyawa *Polyfenol* menjadi *Quinon* yang berwarna coklat (Harisuseno, 1974; Wereing dan Philips, 1976; Bidwell, 1979).

Contoh Penulisan Daftar Pustaka

1. Penulisan sumber pustaka yang berasal dari buku adalah sebagai berikut:
 - KADOLPH, S.J. (2007) *Tekstil*. 10th ed. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
 - Notoatmodjo (2002) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
 - _____ (2003) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta, p.15.
 - a. Buku dengan dua atau tiga penulis:
 - LIAN, B. dan X. CRANE, N.B. (1993) *Elektronik Gaya: Panduan untuk Mengutip Informasi elektronik*. London: Meckler.
 - b. Buku dengan lebih dari tiga penulis:
 - Levitt, R. *et al.* (1999) *The National Health Service Reorganisasi*. 6th ed. Cheltenham: Stanley Thornes.
 - c. Buku dengan satu atau lebih editor :
 - KEARNEY, R. dan RAMUSSEN, D. (eds.) (2001) *Kontinental Estetika -Romantisme ke Postmodernisme: Sebuah Anthology*. Oxford: Blackwell Publishers Ltd.
 - d. Bagian dalam buku:
 - TUCKMAN, A. (1999) Buruh, Keterampilan dan Pelatihan. Dalam: Levitt, R. *et al* (eds.) *The National Health Service Reorganisasi*. 6th ed. Cheltenham: Stanley Thornes, p. 135, 155.
2. Penulisan sumber pustaka yang berasal dari jurnal adalah sebagai berikut:
 - LU, H. dan MIETHE, TD (2002) Representasi Hukum dan Pengolahan Pidana di Cina. *British Journal of Kriminologi*, 42 (2), pp. 267-280.

3. Penulisan sumber pustaka berasal dari Karya Tulis Ilmiah, Skripsi, Thesis atau Disertasi adalah sebagai berikut:

Badjuka (2008) Efektifitas Insektisida *Malathion*, *Cypermethrin*, dan *Lambda-Cyhalothrin* terhadap Nyamuk *Aedes aegypti* dan *Culex quinquefasciatus* Aplikasi *Thermal Fogging*. *Tesis*, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

4. Penulisan sumber pustaka yang berasal dari internet adalah sebagai berikut:

UNIVERSITY OF SHEFFIELD LIBRARY (2001) *Citing electronic sources of information* [WWW] University of Sheffield. Available from:<http://www.shef.ac.uk/library/libdocs/hslidvc1.pdf> [Accessed 23/02/07].

Contoh Sampul Karya Tulis Ilmiah

**KERASIOANALAN SERTA KEPATUHAN PASIEN DALAM PENGGUNAAN
OBAT DIABETES MELLITUS
DI RUMAH SAKIT ALOE SABOE
KOTA GORONTALO**

KARYA TULIS ILMIAH

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Menyelesaikan Pendidikan Diploma 3 Farmasi**



Diajukan Oleh

**NAMA MAHASISWA (CAPITAL)
NIM.12356544**

Kepada

**POLITEKNIK KESEHATAN GORONTALO
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2020**

*Contoh Persetujuan Karya Tulis Ilmiah Sebelum Seminar Hasil
(diktetik di atas **Kertas HVS warna putih**)*

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah

**KERASIOANALAN SERTA KEPATUHAN PASIEN DALAM PENGGUNAAN
OBAT DIABETES MELLITUS
DI RUMAH SAKIT ALOE SABOE
KOTA GORONTALO**

Disusun Oleh

**NAMA MAHASISWA (CAPITAL)
NIM.**

Telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama

NAMA PEMBIMBING, GELAR
NIP.1234567

Tanggal

Pembimbing Pendamping

NAMA PEMBIMBING, GELAR
NIP.1234567

Tanggal

*Contoh Persetujuan Karya Tulis Ilmiah setelah Seminar Hasil
(diktik diatas kertas HVS warna biru muda)*

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Karya Tulis Ilmiah

**KERASIOANALAN SERTA KEPATUHAN PASIEN DALAM PENGGUNAAN
OBAT DIABETES MELLITUS
DI RUMAH SAKIT ALOE SABOE
KOTA GORONTALO**

Disusun Oleh

**NAMA MAHASISWA (CAPITAL)
NIM.1245867**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada tanggal

Pembimbing Utama,

Ketua Dewan Penguji,

NAMA PEMBIMBING, GELAR
NIP.1234567

NAMA PEMBIMBING, GELAR
NIP.1234567

Pembimbing Pendamping,

Anggota,

NAMA PEMBIMBING, GELAR
NIP.1234567

NAMA PEMBIMBING, GELAR
NIP.1234567

*Contoh Persetujuan Karya Tulis Ilmiah setelah Ujian Sidang
(diktik di atas kertas HVS warna putih)*

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Karya Tulis Ilmiah

**KERASIOANALAN SERTA KEPATUHAN PASIEN DALAM PENGGUNAAN
OBAT DIABETES MELLITUS
DI RUMAH SAKIT ALOE SABOE
KOTA GORONTALO**

Disusun Oleh

**NAMA MAHASISWA (CAPITAL)
NIM.1245867**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada tanggal

Pembimbing Utama,

Ketua Dewan Penguji,

NAMA PEMBIMBING, GELAR
NIP.1234567

NAMA PEMBIMBING, GELAR
NIP.1234567

Pembimbing Pendamping,

Anggota,

NAMA PEMBIMBING, GELAR
NIP.1234567

NAMA PEMBIMBING, GELAR
NIP.1234567

KTI ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

Direktur Politeknik Kesehatan Gorontalo,

NAMA DIREKTUR, GELAR
NIP.12345678

Contoh Biodata Penulis Karya Tulis Ilmiah

BIODATA

1. Data Umum

- a. Nama Lengkap :
- b. Tempat/Tanggal Lahir :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Agama :
- e. Status Perkawinan :
- f. Alamat Lengkap :
- g. Nomor Telepon Rumah/HP :
- h. Alamat e_mail :

2. Riwayat Pendidikan

- a. Sekolah Dasar :
- b. Sekolah Menengah Pertama :
- c. Sekolah Menengah Atas :

Gorontalo,

Penulis,

(Diisi Nama Lengkap dan Tanda Tangan)

Contoh Pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan tertentu di suatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, baik yang dipublikasikan maupun tidak, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam Karya Tulis Ilmiah dan disebutkan dengan jelas dalam daftar pustaka.

Bila mana dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Gorontalo,.....

Penulis,

(Diisi Nama Lengkap dan Tanda Tangan)

*Contoh Daftar Isi untuk Usulan Penelitian***DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI	iii
A. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	2
3. Tujuan Penelitian	3
4. Manfaat Penelitian	4
5. Keaslian Penelitian	6
B. TINJAUAN PUSTAKA	7
1. Tinjauan Umum Prilaku	7
2. Tinjauan Umum Lansia	9
3. Tinjauan Umum Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	11
4. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Lansia	14
5. Kerangka Konsep	16
6. Hipotesis Penelitian	17
C. METODE PENELITIAN	25
1. Jenis Penelitian	25
2. Tempat dan Waktu Penelitian	25
3. Variabel Penelitian	25
4. Definisi Operasional	26
5. Populasi, Sampel dan Responden	26
6. Instrumen Penelitian	27

7. Teknik Pengumpulan Data	27
8. Pengolahan dan Analisis Data	28
9. Etika penelitian	28
10. Jalannya Penelitian	29
JADWAL PENELITIAN	30
BIAYA PENELITIAN	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	33

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
BIODATA PENULIS.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR (jika ada)	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN (jika ada).....	x
ABSTRAK	xi
BAB. I PENDAHULUAN	1
D. Latar Belakang.....	1
E. Rumusan Masalah.....	2
F. Tujuan Penelitian	3
G. Manfaat Penelitian	4
H. Keaslian Penelitian	6
BAB. II TINJAUAN PUSTAKA	7
I. Tinjauan Umum Prilaku.....	7
J. Tinjauan Umum Lansia	9
K. Tinjauan Umum Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	11
L. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Lansia	14

M. Kerangka Konsep.....	16
N. Hipotesis Penelitian	17
BAB. III METODE PENELITIAN	25
C. Jenis Penelitian	25
D. Tempat dan Waktu Penelitian	25
E. Variabel Penelitian.....	25
F. Definisi Operasional	26
G. Populasi, Sampel dan Responden	26
H. Instrumen Penelitian	27
I. Teknik Pengumpulan Data.....	27
J. Pengolahan dan Analisis Data	28
K. Etika penelitian	28
L. Jalannya Penelitian	29
M. Keterbatasan Penelitian.....	30
BAB. IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
G. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
H. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo Tahun 2018	32
I. Dsitribusi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo Tahun 2018	34
BAB. V KESIMPULAN DAN SARAN	36
C. Kesimpulan	36
D. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo Tahun 2018.....	23
Tabel 2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Lansia tentang Makan Makanan yang Bergizi dan Seimbang di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo Tahun 2018	24
Tabel 3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Lansia tentang Minum Air Putih sesuai Kebutuhan Tubuh pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo Tahun 2018.....	25
Tabel 4. Distribusi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat tentang Olah Raga Teratur dan sesuai pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo Tahun 2018.....	25
Tabel 5. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat tentang Istirahat yang Cukup pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo Tahun 2018.....	26
Tabel 6. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat tentang Menjaga Kebersihan pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo Tahun 2008.....	27
Tabel 7. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat tentang Mental dan Batin Tenang dan Batin Tenang dan Seimbang pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo Tahun 2008.....	28
Tabel 8. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat tentang Rekreasi pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo Tahun 2008.....	29

Tabel 9. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat tentang Hubungan antar Sesama yang Sehat pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo Tahun 2008	30
--	----

Contoh Penulisan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Nyamuk <i>Ae. Aegypti</i> Betina	
Gambar 2. Nyamuk <i>Ck. Quinquefasciatus</i> Betina	
Gambar 3. Kerangka Konsep Penelitian	
Gambar 4. Persentase Kematian Nyamuk <i>Aedesaegypti</i> dan <i>Culex</i> <i>quinquefasciatus</i> 24 jam Pasca Aplikasi Insektisida	

Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permintaan Menjadi Responden

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 3. Lembar Kuisisioner

Lampiran 4. Surat Permohonan Pengambilan Data

Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 7. Master Tabel

Contoh Penulisan Abstrak

ABSTRAK

Politeknik Kesehatan Gorontalo

Jurusan Farmasi

Karya Tulis Ilmiah, *) Oktober 2018

AMELIA J. GUE

Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini dengan Perkembangan Anak Usia Lebih dari 2-3 tahun di *Tumble Tots* Kota Gorontalo, Pembimbing Utama Suwarly Mobiliu, S. Kp, Pembimbing Pendamping, Ratnawaty, S.Pd, S.Kep, Ns.

Xi + 30 halaman + 3 tabel + 9 lampiran

Daftar Pustaka 12 buah (1995-2007)

Masa usia dini merupakan periode emas (*golden age*) bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Pada periode ini seorang anak mulai mengenal berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai stimulasi terhadap perkembangannya. Berdasarkan hasil penelitian, sekitar 50% kapabilitas kecerdasan orang dewasa telah terjadi ketika ia berumur 4 tahun, 80% setelah anak berumur 8 tahun, dan mencapai titik kulminasi ketika ia berumur sekitar 18 tahun (Direktorat PAUD, 2004)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan anak usia dini dengan perkembangan anak lebih dari 2-3 tahun di PAUD *Tumble Tots* Kota Gorontalo.

Metode penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional. Populasi sebanyak 27 orang, terdiri dari 7 orang guru dan 20 orang anak berusia lebih dari 2-3 tahun di *Tumble Tots*. Semua anggota populasi dijadikan subjek penelitian. Variabel bebas yaitu pendidikan anak usia dini dan variabel terikat adalah perkembangan anak usia lebih 2-3 tahun. Analisis data penelitian ini menggunakan uji statistik “*chi Square*(X^2).”

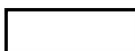
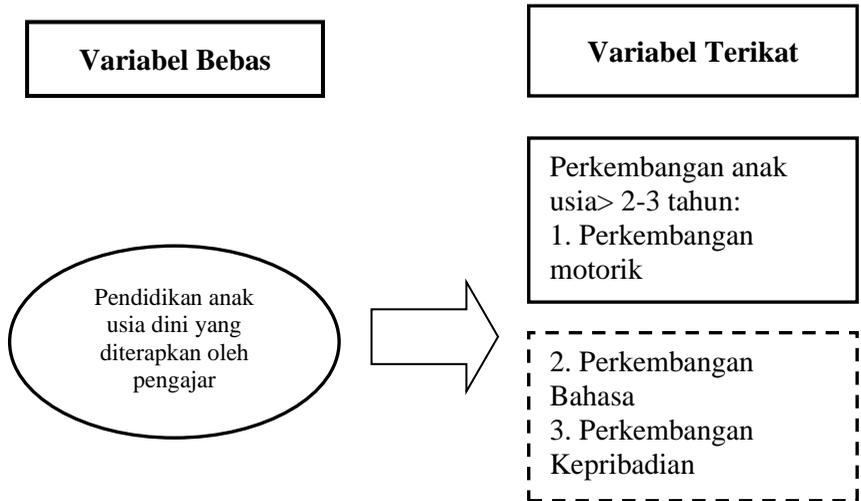
Hasil penelitian: $X^2_{tabel \alpha; 0,05} = 3,481$ dan $X^2_{hitung} = 8,32$; berarti X^2_{hitung} lebih besar dari X^2_{tabel} .

Kesimpulan; ada hubungan yang signifikan antara pendidikan anak usia dini dengan perkembangan anak usia lebih dari 2-3 tahun di *Tumble Tots* Kota Gorontalo.

Kata Kunci: Pendidikan, Perkembangan, Anak.

*) *Diisi tanggal Ujian Sidang*

Contoh Kerangka Konsep



Variabel yang Diteliti



Variabel yang Tidak Diteliti

Gambar 1
Kerangka Konsep

Contoh penulisan judul, sub judul, sub anak judul dan sub anak sub judul

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA (judul)

A. Tinjauan Umum tentang Air Susu Ibu (sub judul)

Makanan pertama dan utama bayi tentu saja adalah Air Susu Ibu (ASI). Pilihan ini tidak perlu diperdebatkan lagi (Arisman, 2004). Dokter ahli anak, dokter ahli *obstetric*, perawat, ahli gizi, bahkan pabrik pembuat susu bayi, menyetujui bahwa ASI adalah yang terbaik (Indiari, 2008).

1. Manfaat ASI (sub anak sub judul)

Menurut Indriarti (2008), ASI terbukti memiliki manfaat yang sangat besar untuk jangka pendek maupun panjang. Manfaat ASI:

- a. Manfaat memberikan ASI untuk Ibu. (**sub-sub anak sub judul**)
- b. Manfaat ASI bagi bayi:
 - 1) Aman, bersih, mudah dicerna, dan tidak pernah basi. (**rincian**)
 - 2) Mengandung zat antibodi, sehingga menghindarkan bayi dari alergi.
 - 3) Mengandung zat gizi untuk kecerdasan dan pertumbuhan.
 - a) Manfaat ASI untuk Kecerdasan; Dalam ASI terkandung DHA terbaik, selain laktosa yang berfungsi untuk proses *mielinisasi* otak yaitu salah satu proses pematangan otak agar berfungsi optimal. Pada saat pemberian ASI, terjadi pula proses stimulasi yang merangsang terbentuknya *networking* antar jaringan otak, sehingga menjadi lebih banyak dan sempurna (Pratiwi, 2009).
 - b) Manfaat ASI untuk pertumbuhan; dst (**rincian dibuat ke kanan**)

Contoh Pembuatan Tabel

Rangkuman analisis variasi efektifitas *Malathion*, *Cypermethrin*, dan *Lambda-cyhalothrin* terhadap rerata kematian nyamuk *Cx.quinquefasciatus* 24 jam pasca aplikasi insektisida dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Rangkuman Analisis Variansi Efektifitas Insektisida terhadap
Rerata Kematian Nyamuk *Cx.quinquefasciatus* Dalam Rumah
24 Jam Pasca Aplikasi

Jenis Insektisida	Dalam Rumah	Persentase
Malathion 500 ml/ha	25,0	100,00
Cypermethrin 400 ml/ha	23,7	94, 80
Lambda-cyhalothrin 50 ml/ha	19,8	79,20

Sumber: Badjuka,2008

Gambaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Lansia
di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata
Kota gorontalo tahun 2008

No	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah	Persentase
1.	Baik	3	6,00
2.	Cukup	30	60,00

3.	Kurang	17	34,00
	Jumlah	50	100,00

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo 60,00% mempunyai perilaku hidup bersih dan sehat dengan kategori cukup (Bandingkan dengan penelitian sebelumnya dan teori yang relevan).

Contoh Kutipan Diawali dengan Pengantar

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di segala bidang berdampak besar terhadap peningkatan mutu pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian diupayakan dengan berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi kefarmasian. Pelayanan kefarmasian yang dilaksanakan oleh tenaga profesional, dalam melaksanakan tugasnya dapat pula bekerja sama dengan profesi lain.

Tenaga teknis kefarmasian yang profesional merupakan tenaga yang secara utuh dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian berdasarkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional. Tenaga teknis kefarmasian mencakup perannya sebagai pelaksana pelayanan kefarmasian, pelaksana produksi sediaan farmasi, pelaksana distribusi sediaan farmasi dan sebagai asisten peneliti di bidang kefarmasian (Tim Penyusun, 2016, p.11).

*Format Lembar Konsultasi***LEMBAR KONSULTASI**

JUDUL : **KERASIOANALAN SERTA KEPATUHAN PASIEN
DALAM PENGGUNAAN OBAT DIABETES MELLITUS
DI RUMAH SAKIT ALOE SABOE KOTA GORONTALO**

PENYUSUN : **NAMA MAHASISWA**
NIM : **1234567**

PEMBIMBING UTAMA : **NAMA, GELAR**
PEMBIMBING PENDAMPING : **NAMA, GELAR**

Tanggal Bimbingan	Kegiatan Bimbingan / Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing	Paraf Mahasiswa

--	--	--	--

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

(NAMA PEMBIMBING, GELAR)
NIP.

(NAMA PEMBIMBING, GELAR)
NIP.

Mengetahui
Ketua Program Studi,

(NAMA, GELAR)
NIP.

Format Penilaian Bimbingan KTI

Format Penilaian Proposal KTI
Program Studi D3 Farmasi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo

Nama :**NIM** :**Judul** :

.....

.....

Pembimbing :

NO	ASPEK PENILAIAN	BOBOT	SKOR 1-4	KRITERIA	JML NILAI
1.	Frekuensi bimbingan	25	4	> 8 kali bimbingan	Bobot x Skor
			3	7 – 8 kali bimbingan	
			2	5- 6 kali bimbingan	
			1	< 5 kali bimbingan	
2.	Penguasaan materi bimbingan	50	4	> 75 % menguasai materi bimbingan	Bobot x Skor
			3	65 – 75 % menguasai materi bimbingan	
			2	50 –64 % menguasai materi bimbingan	
			1	< 50 % menguasai materi bimbingan	
3.	Penampilan dan sikap	25	4	> 75 % sopan,seragam bersih, lengkap dan rapi	Bobot x Skor

			3	65 – 75 % sopan, seragam bersih, lengkap dan rapi	
			2	50-64 % sopan, seragam bersih, lengkap dan rapi	
			1	< 50 % sopan, seragam bersih, lengkap dan rapi	
JUMLAH TOTAL					\sumNilai 1+2+3+4

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Total}}{100}$$

Format Penilaian Seminar Proposal KTI

Format Penilaian Proposal KTI
Program Studi D3 Farmasi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo

Nama :

NIM :

Judul :

.....

.....

Tanggal :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Nilai					Keterangan
		0	1	2	3	4	
I	SISTEMATIKA DAN KONSISTENSI						
	A. PENULISAN						NA= <u>1+2+3</u> 3
	1. Cara penulisan rujukan						
	2. Kesenambungan penulisan Bab I – III						
	3. Tinjauan pustaka digunakan relatif baru & relevan						
	B. ISI						NB= <u>(1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6)</u> 6
	1. Kesesuaian judul dengan masalah						
2. Latar belakang sesuai fakta, menarik, kuat dan baru							

	3. Tujuan dirumuskan secara sistematis sesuai permasalahan yang akan dituliskan						
	4. Ketepatan fokus intervensi						
	5. Ketepatan merumuskan <i>pathway</i>						
	6. Ketepatan metode penelitian						
II	PENYAJIAN						
	A. Bahasa baik dan benar						NII = (1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6) 6
	B. Kesesuaian alokasi waktu						
	C. Kejelasan mengemukakan pendapat						

	D. <i>Performance</i> dan <i>attitude/</i> penampilan dan sikap						
	E. Penguasaan AVA						
	F. Penyajian variatif						
III	RESPONSI						NIII = 1+2 2
	A. Penguasaan teori						
	B. Kemampuan mempertahankan pendapat/dengan rasional						

NILAI AKHIR : $\frac{\text{Nilai IA} + \text{Nilai IB} + \text{Nilai II} + \text{Nilai III}}{4}$

Batas nilai lulus : 2,76

Gorontalo,

Tim Penguji,

Ketua Penguji

Anggota Penguji

(.....)

(.....)

Format Penilaian Seminar Hasil KTI

Format Penilaian Laporan Hasil KTI
Program Studi D3 Farmasi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo

Nama :

NIM :

Judul :

.....

.....

Tanggal :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Nilai					Keterangan
		0	1	2	3	4	
I	SISTEMATIKA DAN KONSISTENSI						
	A. PENULISAN						NA = $\frac{1+2+3}{3}$
	1. Cara penulisan rujukan						
	2. Kesiambungan penulisan Bab I – III						
	3. Tinjauan pustaka digunakan relatif baru & relevan						
	B. ISI						NB = $\frac{(1 + 2 + 3 + \dots + 9)}{9}$
	1. Kesesuaian judul dengan masalah kefarmasian						
	2. Latar belakang sesuai fakta, menarik, kuat dan baru						
	3. Tujuan dirumuskan secara sistematis sesuai permasalahan						

	kefarmasian						
	4. Ketepatan penulisan konseptori sesuai dengan masalah penelitian						
	5. Ketepatan menentukan fokus intervensi						
	6. Ketepatan menentukan analisa masalah kefarmasian						
	7. Ketepatan menentukan prioritas masalah kefarmasian						
	8. Ketepatan menentukan intervensi kefarmasian						
	9. Ketepatan metode penelitian						
	C. HASIL PENELITIAN						NC = $\frac{1+2}{2}$
	1. Kelengkapan menuliskan hasil penelitian						
	2. Sistematika penulisan hasil penelitian						
	D. PEMBAHASAN						ND = $\frac{1+2}{2}$
	1. Ketajaman pembahasan						
	2. Kesesuaian pembahasan dengan masalah penelitian						
	E. PENUTUP						NE = $\frac{1+2}{2}$
	1. Kesimpulan berorientasi dari Bab I s/d V						
	2. Saran sesuai dengan kesimpulan						

II	PENYAJIAN							NII =
	A. Bahasa baik dan benar							(1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6
	B. Kesesuaian alokasi waktu							6
	C. Kejelasan mengemukakan pendapat							
	D. <i>Performance</i> dan <i>attitude</i> / penampilan dan sikap							
	E. Penguasaan AVA							
	F. Penyajian variatif							
III	RESPONSI							NIII = <u>1+2</u>
	A. Penguasaan teori							2
	B. Kemampuan mempertahankan pendapat dengan rasional							

NILAI AKHIR:

$\frac{\text{Nilai A} + \text{Nilai B} + \text{Nilai C} + \text{Nilai D} + \text{Nilai E} + \text{Nilai II} + \text{Nilai III}}{7}$

Batas nilai lulus: 2,76

Gorontalo,

Tim Penguji,

Ketua Penguji

Anggota Penguji

(.....)

(.....)